



Media: Tribun Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 12 Oktober 2020

Halaman: 9

Haryadi Menari Flashmob di Balai Kota

● Pentas Budaya "Tumapak Ing Jaman Anyar" HUT Kota Yogya ke-264 Meriah



SEMARAK - Wali Kota Yogya, Haryadi Suyuti ikut serta dalam flashmob Pentas Budaya "Tumapak Ing Jaman Anyar" di Balai Kota setempat, Minggu (11/10).

YOGYA, TRIBUN - Pentas Budaya "Tumapak Ing Jaman Anyar" kembali memeriahkan deretan agenda peringatan HUT Kota Yogyakarta ke-264, Minggu (11/10). Meski berlangsung secara daring, gegap gempita gelaran yang dipusatkan di Halaman Balai Kota Yogyakarta ini tetap terasa.

Bagaimana tidak, masyarakat bisa menyaksikan panggung pentas budaya ini melalui siaran langsung di kanal YouTube Pemkot Yogyakarta serta Dinas Kebudayaan. Ditambah lagi, event ini juga dilangsungkan serentak di 14 kecamatan di wilayah Kota Yogyakarta dan BPRCB Kotagede.

Gemuruh panggung di Balai Kota mulai terasa sejak sore hari, saat Wali Kota, Haryadi Suyuti turut ambil bagian dalam teater yang mengisahkan sejarah Kota Yogyakarta, bersama para seniman kota pelajar. Beberapa kali, senda gurau yang ia lontarkan mengundang gelak tawa.

Tidak berhenti sampai di situ, aksi orang nomor satu di Kota Yogyakarta tersebut kembali berlanjut saat ikut serta dalam flashmob, dengan didampingi deretan pejabat di lingkungan Pemkot Yogyakarta. Ya, flashmob itu juga dilakukan secara serentak di 15 venue pentas budaya lainnya.

● ke halaman 15

Haryadi Menari Flashmob

● Sambungan Hal 9

"Pandemi Covid-19 jangan sampai membuat kita putus asa. Upayakan segala yang kita bisa, dalam berkarya, berkreasi, serta mengeksplorasi cipta dan karya seni budaya. Tentu, dengan penerapan protokol kesehatan," ujar Haryadi.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yeti Martanti, menambahkan, secara teknis pelaksanaan, pihaknya memang harus melakukan berbagai perubahan guna menyiasati situasi pandemi. Karena tidak dapat mengumpulkan massa, maka jalur daring menjadi pilihan terbaik.

"Bagaimanapun juga masyarakat harus bisa merasakan suka cita perayaan HUT Kota Yogyakarta ini, meski dengan segala keterbatasan. Seni dan budaya kita harus tetap diaktualisasi dalam situasi pandemi," tandasnya.

"Tapi, tetap tidak ada pengumpulan massa, di kecamatan itu juga hanya para penampil dan Pak Camat beserta jajarannya," imbuhnya.

Mengenai flashmob yang menyedot perhatian publik, Yeti mengaku, gerakan yang memadukan gaya tradisional, serta modern tersebut dibuat secara sederhana. Dengan harapan, selain para penampil di 16 panggung, masyarakat yang menyaksikan dari rumah pun bisa ambil bagian.

"Sehingga kita bisa menjalin silaturahmi dan kebersamaan di tengah pandemi, sekaligus memupuk optimisme untuk tetap berkarya. Jadi, ini merupakan momentum yang bagus untuk bergerak bersama dan berkarya demi Yogya yang lebih baik di zaman baru," terangnya. (aka/ord)

Tindak Lanjut
Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui
Untuk Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005